

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti mengkaji informasi dari lapangan dengan judul “Penerapan Bimbingan Karir Melalui *Visit Factory* Sebagai Upaya Guru BK Dalam Memantapkan Pilihan Karir Siswa Di MA NU Banat Kudus”, Temuan penelitian berdasarkan teori dan observasi pada berbagai tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siswa MA NU Banat Kudus mempunyai orientasi karir yang sangat baik. Mengingat mayoritas dari mereka sudah mempunyai tujuan dan rencana hidupnya setelah keluar dari madrasah. Pengajar BK MA NU Banat Kudus ini juga menekankan pentingnya menguji minat dan bakat siswa guna meningkatkan orientasi karirnya. Dengan cara ini, ketika guru BK membagikan informasi terkait karir, siswa sudah mempunyai gambaran tentang apa yang ingin mereka lakukan untuk mencari pekerjaan.
2. Penerapan layanan bimbingan karir melalui *Visit Factory* MA NU Banat Kudus yang dijalankan oleh pihak madrasah dan memberikan pendampingan serta konseling kepada instruktur mengenai masa depan siswanya. Program kunjungan karir ditawarkan oleh madrasah kepada seluruh siswa kelas sebelas (XI). Tujuannya adalah untuk memberikan mereka visi masa depan dengan sumber daya dan kemampuan yang mereka pilih ketika mereka lulus dari madrasah.
3. Siswa MA NU Banat Kudus, khususnya kelas sebelas (XI), yang mengikuti kegiatan kunjungan karir atau yang dikenal dengan *Visit Factory*, dampak yang dirasakan bahwa layanan bimbingan karir dari program tersebut memberikan gambaran yang lebih realistis tentang berbagai profesi dan memiliki pengalaman yang lebih baik. potensi untuk menginspirasi, sangat membantu. Siswa dapat menggunakan program ini untuk memajukan minat dan pengembangan keterampilan mereka selama bersekolah di madrasah.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan program layanan bimbingan karir di MA NU Banat Kudus berdasarkan temuan penelitian ini dan perbincangan selanjutnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Sebagai pemegang kebijakan tertinggi madrasah, kepala madrasah diharapkan dapat mengawasi jalannya kegiatan program pelayanan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di madrasah, memastikan bahwa segala kekurangan dapat diatasi secara kolaboratif.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling madrasah merupakan garda terdepan dalam bimbingan siswa. Oleh karena itu, berikut rekomendasi yang peneliti berikan kepada guru bimbingan dan konseling dengan adanya program *Visit Factory* ini, yang sudah memberikan dampak yang bagus bagi peserta didik. Jadi, diharapkan bisa memberikan inovasi dan variasi yang baru untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

3. Peserta Didik

Siswa sebagai program penerima layanan dituntut untuk selalu bersemangat dan berupaya mengembangkan keterampilan, minat, bakat, dan kemampuannya yang unik. Tentunya semua itu dilakukan sambil memanjatkan doa yang tulus demi berkembangnya masa depan yang sejahtera dan cerah.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan eksplorasi *Visit Factory* ini dengan lebih inovatif dengan mencoba metode penelitian yang lain untuk memperluas pemahaman terhadap program tersebut yang bertujuan untuk menginspirasi peneliti agar dapat terus berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang bimbingan karir.